

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI SHALAT SUNNAH RAWATIB
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS III
MI MIFTAHUL ULUM PANCUR 1**

PTK
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)



Oleh :
HASAN ANWAR, S.Sy

**PPG DALAM JABATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Rumusan Masalah.....1
- C. Tujuan Penelitian.....2
- D. Manfaat Penelitian.....2

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori.....3
- B. Kerangka Penelitian.....13
- C. Hipotesis Tindakan.....14

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian.....15
- B. Tempat dan Waktu Penelitian.....16.
- C. Rancangan Tindakan.....16
- D. Desain dan Prosedur Tindakan.....16
- E. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....21
- F. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....21
- G. Teknik Analisis.....23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1.....25
- B. Hasil Penelitian.....32
- C. Pembahasan.....41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan.....44
- B. Saran.....44

- Daftar Pustaka.....45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat kondisi pembelajaran yang ada di MI Miftahul Ulum Pancur 1, khususnya di kelas III sebagian besar hasil belajarnya masih rendah khususnya pada mata pelajaran fiqih materi shalat sunnah rawatib. Kegiatan yang dilakukan di dalam kelas masih bersifat pasif, hanya mendengarkan dan mengerjakan soal-soal di buku paket atau LKS (Lembar Kerja Siswa). Berdasarkan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa, kelas III hanya 35% siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM yang ditetapkan di MI Miftahul Ulum Pancur 1 pada pembelajaran fiqih adalah 75. akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh hanya 50. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa jauh dari standar nilai yang telah ditetapkan. Idealnya perlu sesuatu inovasi baru dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dari sebelumnya. Untuk itu peneliti ini akan menggunakan cara yang berbeda, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Karakteristik mata pelajaran fiqih pada materi shalat sunnah rawatib adalah mengetahui jumlah rakaat dalam tiap-tiap shalat sunnah tersebut, baik qabliyah maupun ba'diyah. Peneliti menduga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa dapat aktif, dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat meningkat khususnya dalam pembelajaran fiqih materi shalat rawatib di kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat sunnah Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Apakah ada peningkatan hasil belajar fikih Materi Shalat sunnah Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:
Peningkatan hasil belajar fikih Materi Shalat sunnah Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan lebih variatif
 - b. Dapat meningkatkan minat dan motifasi siswa untuk mempelajari materi pelajaran Fiqih
 - c. Melatih siswa agar terbiasa aktif dalam proses pembelajaran
 - d. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Bagi Guru
 - a. Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang professional
 - b. Mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan siswa
 - c. Dapat meningkatkan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melakukan perencanaan dan pengembangan sekolah
 - b. Dapat meningkatkan kompetensi siswa
 - c. Dapat meningkatkan kualitas lulusan
 - d. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
 - e. Dapat meningkatkan prestasi dan kualitas sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar.¹ Menurut Zainal Arifin, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.² Bloom berpendapat bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menganalisis, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi *initiatory* (memprakarsa), *preroutine* (kebiasaan), dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.³

Jadi, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri siswa dan luar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada C-1 dan C-2 ranah kognitif menurut Bloom.

¹ Asep Jihad, *et.al.*, *Evaluasi*,

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 298.

³ Agus Suprijono, *Cooperative*, 6.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

1) *Faktor Fisiologi*

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, dan tidak dalam keadaan cacat jasmani akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Selain itu, kondisi pancaindera juga harus diperhatikan. Aminuddin Rasyad mengatakan bahwa pancaindera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan, artinya kondisi pancaindera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan pancaindera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan dalam proses belajar.

2) *Faktor Psikologi*

Faktor psikologis yang dapat diuraikan, meliputi: intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, serta kognitif dan daya nalar.

a) *Intelegensi*

C.P.Chaplin mengartikan intelegensi sebagai (1) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan sangat cepat.

b) *Perhatian*

Perhatian adalah sebuah keaktifan jiwa yang dipertinggi semata mata tertuju kepada suatu objek ataupun sekumpulan objek tertentu.

c) *Minat dan Bakat*

Hilgard mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, sedangkan bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.

d) *Motivasi*

Motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

e) Kognitif dan Daya Nalar

Pembahasan mengenai kognitif dan nalar meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat, dan berpikir.⁴

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga dapat memengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam, serta lingkungan sosial.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, serta guru.⁵

3. Cara Mengukur Hasil Belajar

Menurut Purwanto ada tiga cara untuk mengukur hasil belajar, yaitu pengukuran Bidang kognitif pengukurannya menggunakan tes atau menguji siswa. Pengukuran bidang sikap menggunakan non tes. Sedangkan bidang psikomotorik pengukurannya menggunakan tes praktikum atau non tes.

Tes adalah suatu cara yang dipergunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat diketahui atau dinilai tingkah laku dari subyek yang dinilai.

Non tes adalah suatu bentuk evaluasi yang dilakukan tanpa menguji peserta didik tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara, menyebarkan angket dan memeriksa atau meneliti dokumen - dokumen.⁶

⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 24.

⁵ Ibid, 31.

⁶ Muhammad Baihaqi, *et. al.*, *Evaluasi Pembelajaran* (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), 2.10.

4. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah (MI) mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mereka bisa mengenal, memahami dan mengamalkan syariat Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya dalam bermasyarakat. Secara etimologi, “fiqih berarti paham yang mendalam.” Dengan definisi lain dalam buku Zakiah Daradjat, “fiqih artinya faham atau tahu.

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih (fuqaha), fiqih itu ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fiqih itu ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan, membahas, memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada al-Qur’an, sunah dan dalil-dalil syar’i yang lain.

Adapun pengertian mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah

- Mata pelajaran fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan- ketentuan syari’at Islam. Materi yang sifatnya memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syariat tersebut yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.
- Bentuk bimbingan tersebut tidak terbatas pada pemberian pengetahuan, tetapi lebih jauh seorang guru dapat menjadi contoh dan tauladan bagi siswa dan masyarakat lingkungannya. Dengan keteladanan guru diharapkan para orang tua dan masyarakat membantu secara aktif pelaksanaan fiqih di dalam rumah tangga dan masyarakat lingkungannya.

Dari penjelasan diatas, dapat penulis pahami tentang pengertian mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yaitu mata pelajaran yang diarahkan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan bimbingan kepada siswa mengenai ketentuan-ketentuan syariat Islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah untuk membekali peserta didik agar dapat:

- mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.
- Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Dalam Permenag No. 2 tahun 2008 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ialah peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum islam yang berkaitan dengan rukun islam ,mengetahui tentang makanan dan minuman, khitan, qurban, dan tata cara jual beli dan pinjam meminjam. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah meliputi:

1. Fiqih ibadah; yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji.

2. Fiqih Muamalah; yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁷

5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.⁸

⁷ Afninti Loka Puspita, "Telaah Kurikulum Fiqh Madrasah Ibtidaiyah", <http://varossita.blogspot.com/2010/10/html>, 2, 8, 2017

⁸Asep Jihad, *et.al.*, *Evaluasi*, 4

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan model pembelajaran sebagai berikut:

a. Arends

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁹

b. Bell

Model pembelajaran adalah suatu perumusan proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk topik-topik berbeda dalam bermacam-macam materi pokok.¹⁰

c. Rusman

Model pembelajaran adalah pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹¹

d. Joyce

Fungsi model adalah “*each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives*”. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.¹²

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹³

⁹Agus Suprijono, *Cooperative*, 46.

¹⁰Komsiatin, “*Penerapan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014*”, Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), 14.

¹¹Putri Ayu Cakyamuni, *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), 16.

¹²Agus Suprijono, *Cooperative*, 46.

¹³Sihabudin, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 60.

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.

Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

b. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu.

Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.

Misalnya model sinektik dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pembelajaran mengarang.

d. Memiliki bagian-bagian model dalam pelaksanaannya, yaitu:

1) urutan langkah-langkah pembelajaran, 2) adanya prinsip-prinsip reaksi, 3) system sosial, dan 4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

e. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran.

Dampak tersebut meliputi: dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur dan dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

f. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.¹⁴

Ismail menyatakan istilah model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi atau metode tertentu, yaitu:

a. Rasional teoritik yang logis disusun oleh perancangannya.

b. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil.

d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹⁵

¹⁴ Sihabudin, *Strategi*, 60.

¹⁵ Sofan Amri, *Pengembangan*, 4.

3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Nurhadi mengartikan pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permasalahan. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan khusus. Selain itu, untuk memecahkan soal dalam memahami suatu konsep yang didasari rasa tanggung jawab dan berpandangan bahwa semua siswa memiliki tujuan yang sama

Model pembelajaran kooperatif digunakan agar pembelajaran lebih efektif dan berjalan sesuai dengan fitrah siswa sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri, namun selalu membutuhkan kerjasama dengan orang lain untuk memelajari gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki tujuan berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Slavin berpendapat bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.¹⁶

Fase utama atau langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif adalah:¹⁷

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.	Siswa memerhatikan penjelasan guru tentang tujuan belajar yang harus dicapai.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa baik dengan peragaan atau teks.	Siswa memerhatikan informasi dan penjelasan dari guru secara aktif
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi yang efisien.	Siswa membentuk kelompok-kelompok belajar dengan bantuan dari guru.
Fase 4 Membantu kerja kelompok dalam	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh

belajar	mengerjakan tugas.	guru dalam kelompok-kelompok belajar yang telah dibentuk.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing Kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	Siswa menerima hasil evaluasi belajarnya atau mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.	Siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan adanya penghargaan dari guru.

5. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* artinya model belajar dengan mencari pasangan. Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.¹⁸ *Make a match* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.

Karakteristik model kooperatif tipe *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain.

Pelaksanaan model kooperatif tipe *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pelajarannya dengan model kooperatif tipe *make a match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.

6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

¹⁶ Nur Ridho, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: Skp Unair, 2011), 2.

¹⁷ U. Nugroho, *et.al.*, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia: Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses*, Jurnal (Semarang: Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang, 2009), 109.

¹⁸ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Gramedia, 2005), 55

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi *review*, sebaiknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan akan mendapatkan poin.
- f. Setiap satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Demikian seterusnya.
- h. Kesimpulan/penutup.¹⁹

7. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah:

- a. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
- b. Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis.
- c. Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.
- d. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- f. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
- g. Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- h. Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.²⁰

8. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di antaranya:

- a. Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran.

¹⁹ Sofan Amri, *Pengembangan*, 117.

²⁰ Diyah Rodiah, *Makalah Model Pembelajaran Tipe Make A Match*, 10 Oktober 2017, <http://diyahrodiah.blogspot.co.id/2017/03/makalah-model-pembelajaran-tipe-make.html?m=1>.

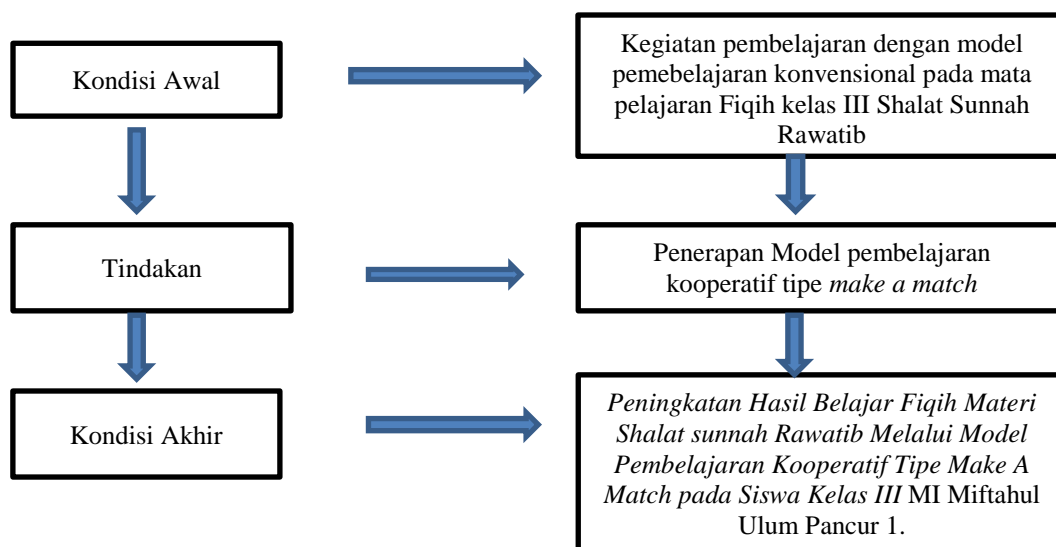
- b. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.
- c. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.²¹

B. Kerangka pemikiran

Penelitian dalam bidang pendidikan masih terus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan secara sistematis dan terarah pada terjadinya proses belajar.

Penggunaan model pembelajaran yang digunakan saat ini kurang membuat motivasi belajar siswa sehingga siswa cenderung malas dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif, dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat meningkat khususnya dalam pembelajaran fiqih materi shalat rawatib di kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1.



²¹ Komsiatin, "Penerapan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014).

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut: Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat sunnah Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tindakan yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan cara mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Subyek yang diamati adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut pendapat Suharsim, penelitian tindakan kelas berasal dari penggabungan tiga kata yaitu: penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.¹ Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di suatu ruang kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan adanya peningkatan proses pembelajaran, diharapkan adanya perubahan pembelajaran yang biasa saja menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas memiliki tiga ciri pokok. Seperti yang dituliskan oleh Suharsimi Ari Kunto, ciri-ciri tersebut antara lain:

- a. Inkuiri reflektif, yaitu permasalahan dalam penelitian tindakan kelas merupakan permasalahan yang nyata dalam pembelajaran di dalam kelas.
- b. Kooperatif, yaitu adanya kerjasama antara peneliti dengan guru kelas atau antara guru kelas dengan pihak-pihak yang mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran.
- c. Reflektif, yaitu penelitian bersifat berkelanjutan untuk mengetahui kemajuan atau peningkatan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.²

¹Suharsimi Ari Kunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 3.

²Ibid, 10.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : MI Miftahul Ulum Pancur 1 , penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada Madrasah tersebut, sehingga

- a. memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek
- b. penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.
- c. Waktu Penelitian : Juli 2023

C. Rancangan Tindakan

Rancangan penelitian adalah semua rencana yang akan dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research dan memberikan pelayanan konseling.

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar fiqih khusus yang dihadapi siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1. Alternatif pemecahannya dengan penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran fikih kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1. Penggunaan model pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar peserta didik dan permasalahan yang dihadapi siswa.

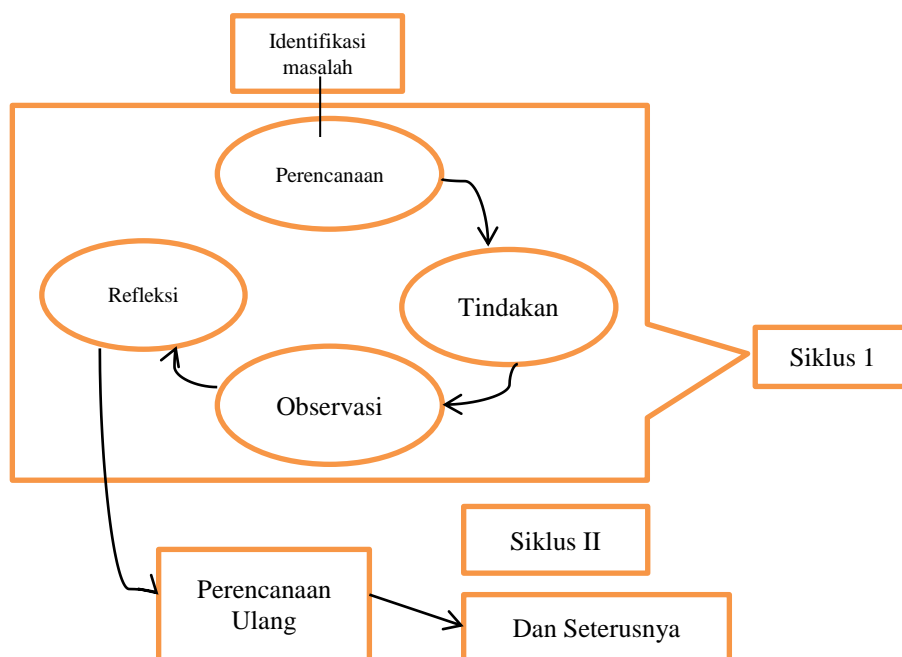
D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yang berbentuk spiral dari siklus I ke siklus II. Setiap siklus kegiatan yang dilakukan meliputi rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan yang ada.³

³Rido Kurnianto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta, 2009), 5.12

Alur siklus penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin, dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar

Alur Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian⁴

2. Prosedur tindakan

a. Tindakan Siklus 1

1. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Merancang Modul Ajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh materi shalat rawatib. Dalam hal ini, peneliti menerapkan model pembelajaran koopertif tipe make a match.

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu:

- a) Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b) Lembar kerja Peserta didik (LKPD) sebagai alat untuk melakukan tes pada akhir pembelajaran.

⁴Nur Hamim, *et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: PT Revka Petra Media, 2009), 65.

c) Menyiapkan media kartu sebagai implementasi dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti dan *observer* melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam modul ajar, yaitu:

Tabel 3.1

Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa 2. Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar 3. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat (pre test) 4. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai 5. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran 	10 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar orang sedang melaksanakan shalat sunnah rawatib. 2. Siswa membaca buku paket fiqh tentang shalat sunnah rawatib. 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang hukum mengerjakan shalat sunnah rawatib di dalam buku 4. Guru menjelaskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagikan kartu soal jawaban terkait dengan materi shalat sunnah rawatib. • Siswa yang telah mendapatkan kartu soal jawaban, mencari pasangan soal jawaban dalam waktu 5 menit tanpa berbicara. • Siswa yang sudah menemukan pasangan soal jawaban, dengan cepat menempati bangku secara berpasangan. • Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan soal dan jawaban di depan kelas. • Siswa dan guru mencocokkan kartu yang telah dipegang masing-masing siswa dan pasangannya. • Peserta didik bersama teman pasangannya melafalkan niat shalat sunnah rawatib beserta artinya sampai lancar. 5. Guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan penjelasan tambahan tentang shalat sunnah rawatib 6. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan siswa selama 15 menit. 7. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dimeja guru 	50 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi tentang shalat sunnah rawatib. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang sudah dikuasai dan materi apa saja yang belum 	10 menit

	dikuasai	
	3. Siswa diminta untuk mempelajari materi keutamaan shalat sunnah rawatib dan praktik pelaksanaannya.	
	4. Siswa membaca doa setelah melakukan pembelajaran.	
	5. Siswa menjawab salam dari guru.	

c. Pengamatan

Mengamati proses pembelajaran dan mengevaluasi lembar pengamatan dan lembar kerja siswa, sehingga dapat diketahui hasilnya. Hasil pengamatan tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

1) Melakukan refleksi dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil temuan-temuan yang didapatkan selama proses pembelajaran.

2) Dari analisis tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran tentang hasil temuan dalam proses pembelajaran.

3) Melakukan revisi untuk merancang perbaikan tindakan pada siklus yang kedua.

4. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis penelitian terhadap hasil belajar siswa pada siklus I, dengan mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah, dan mencari alternative pemecahan masalah. Dari hasil tersebut peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan memerhatikan kekurangan yang ada pada siklus I.

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu: lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, serta lembar kerja siswa sebagai alat ukur tes hasil belajar siswa.

3) Menyiapkan media kartu sebagai implementasi dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan siklus II, peneliti dan *observer* melaksanakan skenario pembelajaran

seperti yang telah direncanakan di dalam modul ajar, yaitu guru melaksanakan pembelajaran fiqih materi shalat rawatib dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

c. Pengamatan

Peneliti dan *observer* melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, seperti pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II seperti pada siklus I, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi shalat rawatib.

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan dari dua macam indikator yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator hasil belajar.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Kualitas pembelajaran dari segi proses, pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah jika 75% dari siswa telah mencapai nilai melebihi dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan di kelas III MI Miftahul Ulum Pancur 1 pada mata pelajaran fikih.

F. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dengan menghimpun data kuantitatif, maka akan diketahui nilai hasil penelitian dan hasil belajar siswa terhadap proses pembelajaran.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer: guru, siswa, dan hasil penelitian.
- 2) Sumber sekunder: hasil belajar siswa yang telah dilakukan saat model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diterapkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang terjadi dalam kenyataan.⁶ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah “Lembar Observasi”.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁷ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang informasi. Data tersebut meliputi:

- 1) Daftar nilai siswa pra siklus dan pasca siklus.
- 2) Susunan struktur organisasi sekolah, nama dewan guru, dan data lain yang menunjang selama penelitian.
- 3) Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), 106.

⁷ Cholid Narbuko, *et.al.*, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 53.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 329.

c. Tes

1) Jenis Tes

Suharsimi Arikunto, membagi jenis tes menjadi dua, yaitu:

a) *Tes Uraian (Tes Subjektif)*. Tes uraian terdiri atas uraian bebas, uraian terbatas, dan uraian berstruktur.

b) *Tes Objektif*. Tes objektif terdiri atas beberapa bentuk, yaitu pilihan benar salah, pilihan berganda dengan berbagai variasinya, menjodohkan, dan isian pendek atau melengkapi.⁹

2) Bentuk Tes

Berdasarkan bentuk pelaksanaannya, tes dibagi menjadi:

- a) Tes secara lisan (menuntut jawaban secara lisan).
- b) Tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan).
- c) Tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan).¹⁰

Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur 1 Tes yang digunakan adalah tes akhir, yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model kooperatif tipe *make a match* dengan menggunakan tes tulis yang terdiri dari tes pilihan ganda dan isian singkat.

G. Teknik Analisis

Di dalam sebuah penelitian, setiap data yang diperoleh harus dianalisis secara mendetail, tepat dan akurat sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam hal penelitian ini, tehnik analisis yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif.

⁹Elis Ratnawulan, *et. al.*, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 121

¹⁰Ibid, 119.

a. Penilaian tes diperoleh dari hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih materi shalat rawatib yang terdiri dari beberapa soal dengan rumus:

Penilaian Pilihan Ganda

$$\frac{\text{Sekor yang diperoleh}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100 = \text{Sekor pilihan ganda}$$

b. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah semua nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} = \text{Nilai Rata-Rata}$$

c. Untuk menghitung persentase aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (jumlah nilai performance)

N = Jumlah aspek yang dinilai¹⁴

Hasil nilai yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan dalam persen (%) sebagai berikut:

Tabel
Kriteria Penilaian¹⁵

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
91 % - 100 %	Amat baik
75% - 90 %	Baik
60 % - 74 %	Cukup
40 % - 59 %	Kurang
≤ 40 %	Kurang sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1

1. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 1 didirikan atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat Desa Pancur. Mereka menganggap perlu adanya lembaga pendidikan dasar berbasis Islam bagi anak-anak .

MI Mifatahul Ulum Pancur 1 didirikan pada tanggal 25 April 1948 dengan nama Madrasah Nahdlotul Ulama' dengan bukti Piagam No. I/22/6254 yang berkedudukan di Dukuh Kajok Desa Pancur. Dan pada tahun 1954 madrasah ini pindah di Dukuh Singkil Desa Pancur sampai sekarang. Madrasah ini resmi berubah nama menjadi MI Miftahul Ulum Pancur 1 pada tahun 1975 dengan SK Ijin Operasional: K/1786/IIIb/75 tertanggal 17 Juni 1975. Dan diperkuat dengan Sertifikat NPSN (60712549) dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah tertanggal 1 Desember 2017.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah

“Unggul Dalam Prestasi, Ikhlas Dalam Amali, Tekun Dalam Tradisi, Dan Santun Dalam Pekerti”.

b. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal.
2. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah serta mengembangkan pembiasaan yang religius.
4. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
5. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik.

6. Melaksanakan Pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
7. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.

3. Tujuan Madrasah

Untuk mencapai visi dan misi di atas MI Miftahul Ulum Pancur 1 merumuskan tujuan jangka pendek pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai ujian madrasah 70.
2. Lulusan madrasah mampu menghafal juz Amma, Asmaul Husna, tartil membaca Al Qur'an, dan tahlil.
3. Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan/ non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten dan tingkat provinsi.
4. Peserta didik memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar: salat dengan benar, tertib dan khusu'; gemar, fasih, dan tartil membaca al Qur'an, sadar beramal, dan berakhlak mulia.
5. Peserta didik memiliki kebiasaan salat dhuhur berjamaah.
6. Terwujudnya perilaku dan budaya Islami di lingkungan madrasah.
7. Kedisiplinan datang ke madrasah 90% .
8. Kegiatan pembelajaran 90 % tepat waktu.
9. Memiliki tim paskibra yang siap pakai, regu dan barung pramuka tergiat, tim rebana, tim drumband, tim dokter kecil dan tim olahraga yang kompetitif.
10. Kesadaran lingkungan warga madrasah mencapai 85 % dengan melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.
11. Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat mencapai 85 %.

4. Stuktur organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM PANCUR 1
TAHUN PELAJARAN 2020/2024

A. KEPALA MADRASAH	: Fathurrohman, S.Pd.I
B. BENDAHARA SEKOLAH	: Mustafid, S.HI
C. OPERATOR SEKOLAH	: Khoirun Niam
D. PEMBANTU KEPALA SEKOLAH :	
a. BIDANG KURIKULUM	: Nurul Umam, S.T.I
b. BIDANG KESISWAAN	: Hidayat, S.Pd.I
c. BIDANG SARPRAS	: Nurul Hamdi, S.Pd.I
d. BIDANG PERPUSTAKAAN	: Eli Fatkah, S.Fil.I
e. BIDANG UKS	: Must'in, S.Pd.I
f. BIDANG HUMAS	: Nor Camid, S.Pd.I
E. WALI KELAS	
a. WALI KELAS I.	: Nurul Farida, S.Pd.I
b. WALI KELAS I. B	: Noc Chamid, S.Pd.I
c. WALI KELAS II. A	: M. Rofiq, S.Pd.I
d. WALI KELAS II. B	: Eli Fatkah, S.Fil.I
e. WALI KELAS III. A	: Hasan Anwar, S.Sy
f. WALI KELAS III. B	: Hidayat, S.Pd.I
g. WALI KELAS IV. A	: Miftahun Nashiroh, S.Pd
h. WALI KELAS IV. B	: Mustain, S.Pd.I
i. WALI KELAS V. A	: Asror Alfutuh, S.Pd.I
j. WALI KELAS V. B	: M. Aminuddin, S.HI
k. WALI KELAS VI. A	: Nurul Umam, S.Th.I
l. WALI KELAS VI B	: Mustafid, S.HI
F. PENJAGA	:
a. GEDUNG SELATAN	: Nardi
b. GEDUNG UTARA	: Zumrotun nashihah

5. Sarana dan Prasarana

Data Kondisi Bangunan/ RuangLainnya

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik	
2	Ruang Guru	1	Baik	
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
4	WC Siswa	4	Bak 1	Rusak 1
5	WC guru	1	Baik	
6	Lapangan olah raga	1	Baik	
7	Ruang Kelas	12	Baik 10	Rusak 2
8	Ruang Arsip	1	Baik	

6. Keadaan Guru

No	Nama/NIP	Pend. Terakhi r	JABATA N	Jabatan Fungsional	Status di Simpatik a
1	2	5	7	8	9
1	ASROR ALFUTUH, S.Pd.I	S1	Guru PAI	Wali Kelas V A	Aktif
2	ELI FATKAH, S.Fil.I	S1	Guru Kelas	Wali Kelas II B	Aktif
3	FATHUR ROHMAN, S.Pd.I	S1	Guru PAI	Kepala Madrasah	Aktif
4	HASAN ANWAR, S.Sy	S1	Guru Kelas	Wali Kelas III A	Aktif
5	HIDAYAT, S.Pd.I	S1	Guru PAI	Kesiswaan & Wali Kelas III B	Aktif
6	KHOIRUN NIAM	SMA		Koord. TU Operator	Aktif
7	MIFTAHUN NASHIROH, S.Pd	S1	Guru Mapel		Aktif

8	MUFLIHUL HUDA, S.Pd.I	S1	Guru PAI		Aktif
9	MUH AKIB	SMP	Guru PAI		Aktif
10	MUHAMMAD AMINUDDIN, S.HI	S1	Guru Kelas	Wali Kelas V B	Aktif
11	M. ROFIQ, S.Pd.I	S1	Guru PAI	Wali Kelas II A	Aktif
12	MUSTAFID, S.HI	S1	Guru Kelas	Bendahara & Wali Kelas vi A	Aktif
13	MUSTAIN, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	Wali Kelas IV B	Aktif
14	NOOR FAIZIN, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	Komite	Aktif
15	NOR CHAMID, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	Humas & Wali Kelas I A	Aktif
16	NUR AFIF	SMA	Guru Mapel		Non Aktif
17	NURUL FARIDA, S.Pd.I	S1	Guru PAI	Wali Kelas I A	Aktif
18	NURUL UMAM, S.Th.I	S1	Guru PAI	Kurikulum & Wali Kelas VI B	Aktif
19	SHOFWATIN NIMAH, S.Pd.I	S1	Guru PAI		Aktif

7. Keadaan Peserta Didik

. Jumlah siswa dan ruang kelas TP. 2023 / 2024

NO	PER RUANG				PER KELAS			
	KLS	L	P	JUMLAH	KLS	L	P	JUMLAH
1	I A	16	13	29	I	29	27	56
2	I B	13	14	27				
3	II A	12	13	25	II	25	26	51
4	II B	13	13	26				
5	III A	12	13	25	III	19	28	48

6	III B	11	12	23				
7	IV A	19	8	27	IV	39	16	55
8	IV B	20	8	28				
9	V A	15	10	25	V	28	22	50
10	V B	13	12	25				
11	VI A	12	10	22	VI	25	19	44
12	VIB	13	9	22				
JUMLAH		165	138	303		165	138	304
JUMLAH KELAS A & B					A	152	304	
					B	151		

8. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kurikuler

1. Peserta Didik secara keseluruhan mulai belajar pukul 07.15 WIB.

Adapun kepulangan untuk Kelas I pulang Pukul. 11.00 WIB, Kelas II dan III pulang madrasah Pk. 11.35 WIB, Kelas IV - VI pulang madrasah Pk. 12.10 WIB

2. Suasana tempat belajar dibuat yang kondusif, seperti tempat meja dan kursi dibuat bentuk berbanjar, semua menghadap ke papan tulis.

3. Setiap pelajaran diadakan evaluasi per pokok bahasan, tugas – tugas dan Mid Semester serta Semester, Hasil dari evaluasi dan tugas – tugas itu (nilainya) ditunjukkan ke orang tua/wali murid pada saat pengambilan raport.

4. Pada saat pengambilan raport, orang tua/wali murid diberikan informasi tentang kemajuan belajar anaknya dan informasi perkembangan Madrasah.

5. Peserta Didik yang melakukan pelanggaran tata tertib madrasah dicatat di “ Buku Kasus siswa “. Dan siswa yang tidak masuk tanpa adanya keterangan selama tiga hari berturut – turut, orang tua/wali murid di panggil ke Madrasah dan apabila di perlukan akan di adakan home visit untuk mengetahui kondisi siswa yang melakukan pelanggaran berdasarkan latar belakang keluarganya.

b. Ekstrakurikuler

Diluar jam pelajaran siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang beraneka ragam, yaitu :

- a. Pramuka
- b. Pencak silat
- c. Rebana
- d. Kaligrafi
- e. Tilawatih
- f. Marcing band
- g. Tennis meja
- h. Bulutangkis

9. Praktek Ibadah

- a. Sholat dzuhur berjamaah setiap hari.
- b. Menghafal do'a – doa dan melakukan praktek ibadah yang di adakan dengan Pelajaran Bimbingan Praktek Ibadah/Tahfidzul Qur'an
- c. Membaca Al-Qur'an di awal pelajaran (jam pertama) selama kurang lebih 10 menit dengan dipandu oleh guru mata pelajaran di jam pertama.
- d. Menciptakan suasana Islami.

Suasana Islami senantiasa diupayakan semaksimal mungkin untuk Dilakukan baik antara Peserta Didik dengan Peserta Didik, Peserta Didik dengan guru/karyawan TU maupun guru dengan guru/karyawan TU. Suasana Islami ini bisa dilihat lewat perkataan, sentuhan, sikap dan prilaku diantara siswa dan guru/karyawan TU. Suasana islami ini juga diciptakan lewat pendengaran dan penglihatan.

Contoh :

- a. Lewat perkataan :
 - Siswa dibiasakan untuk mengucapkan salam pada saat bertemu Dan berkata yang baik terhadap kawannya maupun guru/karyawan TU.
- b. Lewat sentuhan :
 - Guru menunjukkan pendekatan empati terhadap siswa dan rasa sayang terhadap mereka, termasuk juga siswa menunjukkan hormat kepada guru.
- c. Lewat sikap dan prilaku :
 - Siswa dibiasakan untuk bersalaman dengan guru dan mencium tangannya pada saat

memasuki pintu gerbang sekolah atau kelas dan juga setelah selesai pelajaran sekolah.

d. Lewat pendengaran :

- Seluruh siswa menyimak bacaan Al Qur'an lewat kaset diawal pelajaran (jam pertama) selama kurang lebih 10 menit.

e. Lewat penglihatan :

- setiap kelas dihiasi dengan tulisan ayat Al-Qur'an, Hadits, Kaligrafi atau poster – poster pahlawan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis *Classroom Research* (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas III A MI Miftahul Ulum Pancur 1 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran fiqih materi shalat rawatib.

Data yang diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan yaitu berupa dokumentasi, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, serta hasil nilai belajar siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1. Pra siklus

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023. Hasil pra siklus yaitu hasil belajar yang diperoleh sebelum melakukan siklus, adapun hasil yang diperoleh yaitu 32% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 57. Hasil pra siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur 1 hasil belajarnya sangat rendah dikarenakan mereka masih ramai, merasa bosan dan melakukan kegiatan sendiri-sendiri, serta metode dan model pembelajaran guru bersifat monoton. Oleh karena itu, setelah melihat hasil pra siklus di atas, maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* yang sudah disiapkan sebelumnya. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah dengan melakukan siklus I. Jika siklus I masih belum tercapai tujuan penelitian, maka akan melakukan siklus II. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih, khususnya materi shalat sunnah rawatib.

Hasil Formatif Pra Siklus

NO	URAIAN	HASIL PRA SIKLUS
1	RATA - RATA KELAS	57,4
2	NILAI BELUM TUNTAS	17
3	PERSEN NILAI BELUM TUNTAS	68%
4	NILAI TUNTAS	8
5	PERSEN NILAI TUNTAS	32%

2. Siklus I

Kegiatan siklus I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023. dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar. Model kooperatif tipe *make a match* dimanfaatkan peneliti untuk proses pembelajaran fiqih, dengan harapan agar siswa senang, aktif, bersemangat, dan hasil belajarnya meningkat dalam pembelajaran fiqih.

Pada siklus I ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fiqih yang akan datang daripada proses pembelajaran pada pra siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran yaitu dari jam 07.15-08.25 WIB. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Membuat Modul Ajar Fiqih

Peneliti menyusun modul ajar yang akan dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan. (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I tertera pada lampiran*)

2) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja siswa yang telah dibuat berjumlah 10 pilihan ganda (*Lembar kerja siswa tertera pada lampiran*)

3) Membuat Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan terhadap guru, sedangkan lembar observasi aktivitas siswa dilakukan terhadap siswa.

4) Menyiapkan Alat dan Bahan untuk Proses Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan kartu soal jawaban yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 pada jam 07.15-08.25 WIB. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur 1 yang berjumlah 25 siswa.

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam modul ajar, yaitu:

Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa 2. Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar 3. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat (pre test) 4. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai 5. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mengamati gambar orang sedang melaksanakan shalat sunnah rawatib. 9. Siswa membaca buku paket fiqih tentang shalat sunnah rawatib. 10. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang hukum mengerjakan shalat sunnah rawatib di dalam buku 11. Guru menjelaskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagikan kartu soal jawaban terkait dengan materi shalat sunnah rawatib. • Siswa yang telah mendapatkan kartu soal jawaban, 	50 menit

	<p>mencari pasangan soal jawaban dalam waktu 5 menit tanpa berbicara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang sudah menemukan pasangan soal jawaban, dengan cepat menempati bangku secara berpasangan. • Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan soal dan jawaban di depan kelas. • Siswa dan guru mencocokkan kartu yang telah dipegang masing-masing siswa dan pasangannya. • Peserta didik bersama teman pasangannya melafalkan niat shalat sunnah rawatib beserta artinya sampai lancar. <p>12.Guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan penjelasan tambahan tentang shalat sunnah rawatib</p> <p>13.Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan siswa selama 15 menit.</p> <p>14.Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dimeja guru</p>	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi tentang shalat sunnah rawatib. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang sudah dikuasai dan materi apa saja yang belum dikuasai 3. Siswa diminta untuk mempelajari materi keutamaan shalat sunnah rawatib dan praktik pelaksanaannya. 4. Siswa membaca doa setelah melakukan pembelajaran. 5. Siswa menjawab salam dari guru. 	10 menit

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu skor rendah. Dalam pengamatan secara keseluruhan guru belum beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan guru di kelas dan skor akhir di bawah 80 (di dapat dari hasil skor aktivitas guru yaitu 59 dibagi skor maksimal 80 kemudian dikali 100) hasil yang diperoleh 74. Penyebabnya yaitu guru belum mampu mengkondisikan kelas secara maksimal dan kurang tepat dalam menutup kegiatan pembelajaran.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu skor sangat rendah dari 25 siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa secara keseluruhan siswa belum beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan siswa di kelas dan skor akhir siswa di bawah 70 (di dapat dari hasil skor aktivitas siswa yaitu 35 dibagi skor maksimal 56 kemudian dikali 100) hasil yang diperoleh 64 . Penyebab lainnya yaitu siswa tidak fokus saat mendengarkan penjelasan dari guru. Di antaranya siswa ada yang lari-lari, menjaili temannya dan tidak begitu mendengarkan penjelasan guru

3) Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil yang sudah didapat pada siklus I, maka dapat diketahui terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat rawatib yakni nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 71 dan hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 64%. Peneliti menginginkan perolehan nilai di atas 75% supaya mendapatkan predikat hasil belajar sangat tinggi.

Hasil Formatif Siklus I

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS I
1	RATA - RATA KELAS	71,4
2	NILAI BELUM TUNTAS	9
3	PERSEN NILAI BELUM TUNTAS	36%
4	NILAI TUNTAS	16
5	PERSEN NILAI TUNTAS	64%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada siklus I diperoleh data yaitu:

- 1) Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria yang diharapkan (peneliti menginginkan perolehan nilai di atas 75%).
- 2) Beberapa siswa masih ramai dalam belajar.
- 3) Bahasa guru dalam menyampaikan pelajaran sudah cukup jelas dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar meskipun sedikit-sedikit masih menggunakan bahasa daerah.

Pada siklus I, peran siswa kurang karena pada pembelajaran fiqih guru lebih banyak memberikan informasi dan masih ada juga siswa yang belum paham dengan penggunaan kartu soal jawaban saat mencari pasangan sehingga tingkat keaktifan siswa kurang terlihat, tetapi minat dan perhatian siswa lebih baik yang terlihat ketika pelaksanaan mencari soal jawaban pada proses pembelajaran terasa sangat menyenangkan. Peneliti merasa dalam

penerapan model kooperatif tipe *make a match* belum maksimal, sehingga perlu dilakukan perbaikan.

3. Siklus II

Melihat hasil siklus I yang kurang memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Kegiatan siklus II dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023. Peneliti melakukan penelitian yang sama, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Siklus II ini diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus ini sama seperti siklus sebelumnya, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran yaitu dari pukul 07.15 sampai 08.25 WIB. Siklus II terdiri dari empat

tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Hasil refleksi siklus I, peneliti merasa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* belum maksimal, sehingga perlu dilakukan perbaikan, terutama pada pengelolaan kelas.

1) Membuat Modul Ajar Fiqih

Peneliti menyusun Modul Ajar yang dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II

2) Membuat Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa yang telah dibuat berjumlah 10 pilihan Ganda.

3) Membuat Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan terhadap guru, sedangkan lembar observasi aktivitas siswa dilakukan terhadap siswa.

4) Menyiapkan Alat dan Bahan untuk Proses Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan kartu soal jawaban yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe make a match.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 pada jam 07.15 sampai 08.25 WIB. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur 1 sejumlah 25 siswa.

Pada tahap pelaksanaan siklus II, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam modul ajar, yaitu:

Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa 2. Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar 3. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat (pre test) 4. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai 5. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran 	10 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar orang sedang melaksanakan shalat sunnah rawatib. 2. Siswa membaca buku paket fiqih tentang shalat sunnah rawatib. 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang shalat sunnah rawatib di dalam buku 4. Guru menjelaskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagikan kartu soal jawaban terkait dengan materi shalat sunnah rawatib. • Siswa yang telah mendapatkan kartu soal jawaban, mencari pasangan soal jawaban dalam waktu 5 menit tanpa berbicara. • Siswa yang sudah menemukan pasangan soal jawaban, dengan cepat menempati bangku secara berpasangan. • Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan soal dan jawaban di depan kelas. • Siswa dan guru mencocokkan kartu yang telah dipegang masing-masing siswa dan pasangannya. • Peserta didik bersama teman pasangannya melafalkan niat shalat sunnah rawatib beserta artinya sampai lancar. 5. Guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan penjelasan tambahan tentang shalat sunnah rawatib 6. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan siswa selama 15 menit. 7. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dimeja guru 	50 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi tentang shalat sunnah rawatib. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang sudah dikuasai dan materi apa saja yang belum dikuasai 	10 menit

	3. Siswa diminta untuk mengulang materi keutamaan shalat sunnah rawatib dirumah.	
	4. Siswa membaca doa setelah melakukan pembelajaran.	
	5. Siswa menjawab salam dari guru.	

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yaitu skor sangat baik. Pengamatan secara keseluruhan guru sudah beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan guru di kelas dan skor akhir di atas 90 (di dapat dari hasil skor aktivitas guru yaitu 76 dibagi skor maksimal 80 kemudian dikali 100).

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yaitu skor sangat baik dari 25 siswa. Pengamatan secara keseluruhan siswa sudah beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan siswa di kelas dan skor akhir siswa di atas 90 (di dapat dari hasil skoraktivitas siswa yaitu 54 dibagi skor maksimal 56 kemudian dikali 100).

3) Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus II

Hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat rawatib nilai rata-rata kelas sebesar 82 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 84%. Hasil belajar antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I diperoleh 64% nilai di atas KKM, sedangkan pada siklus II diperoleh 84%.

Hasil Formatif Siklus II

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS II
1	RATA - RATA KELAS	82,2
2	NILAI BELUM TUNTAS	4
3	PERSEN NILAI BELUM TUNTAS	16%
4	NILAI TUNTAS	21
5	PERSEN NILAI TUNTAS	84%

d. Refleksi

Hasil tes pada siklus II, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur1. Meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil karena telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu nilai di atas 75% sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Kondisi tersebut ditunjang dari perubahan siswa yang melakukan aktivitas belajar lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa lebih menguasai materi dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Guru juga berhasil dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, memberi variasi dalam belajar yang lebih menyenangkan.

Pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Mengingat guru merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil lembar aktivitas guru pada siklus II, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat rawatib. Peneliti menganggap tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya karena siklus II telah berhasil mencapai KKM yang ditetapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Shalat Rawatib Di Kelas III-MI Miftahul Ulum Pancur 1

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi shalat rawatib di kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur 1 dilakukan dengan 2 siklus. Penerapan pada siklus I belum berjalan dengan baik, maka peneliti melakukan siklus II untuk perbaikan. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 64 pada siklus I menjadi 96 pada siklus II. Aktivitas guru dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh skor 74 dan pada siklus II skor yang diperoleh adalah 95.

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match lebih tinggi daripada kelompok siswa yang menerapkan ceramah disebabkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match membuat siswa belajar secara aktif. Siswa melakukan berbagai kegiatan seperti melakukan aktivitas berpikir untuk menemukan atau memilah kartu berkategori sama, bekerjasama menyelesaikan tugas dari guru, mempresentasikan hasil kerja, dan memberikan tanggapan atas pertanyaan guru. Aktivitas ini dapat membuat otak lebih lama menyimpan informasi yang diperoleh daripada hanya sekedar mendengarkan ceramah. Jika siswa hanya duduk mendengarkan ceramah dan mencatat

penjelasan dari guru, maka siswa akan cepat melupakan informasi yang diperoleh sehingga berakibat pada pencapaian hasil belajar yang tidak optimal. Model pembelajaran kooperatif tipe make a match tidak hanya menghendaki siswa melakukan aktivitas menggunakan pikiran saja tetapi juga melibatkan aktivitas siswa secara fisik, seperti siswa melakukan gerakan fisik

berkeliling kelas menemukan teman yang memiliki kartu berkategori sama dan menempelkan kartu yang diperoleh pada lembar make a match yang dipasang di depan kelas. Siswa mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tantangan dari guru. Siswa yang melakukan usaha untuk memperoleh pengetahuan akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Data hasil penelitian pembelajaran yang dilakukan guru pada kelompok eksperimen, model pembelajaran kooperatif tipe make a match ternyata mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur 1 Setelah Diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pra siklus hasil belajar siswa dengan pembelajaran tradisional hanya 32% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut pada pembelajaran fiqih adalah 75. Kegiatan di dalam kelas juga bersifat pasif, hanya mengerjakan soal-soal di buku paket atau LKS (Lembar Kerja

Siswa). Hasil belajar siswa sangat rendah dikarenakan mereka masih ramai, merasa bosan dan melakukan kegiatan sendiri-sendiri, serta metode dan model pembelajaran guru bersifat

monoton. Peneliti memberikan perubahan positif kepada siswa agar semangat belajar dan nilainya lebih tinggi di siklus I, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match.

Model pembelajaran kooperatif tipe make a match merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan. Siklus I ini peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match tersebut dengan cara kartu disebar secara acak tanpa adanya pengelompokkan, namun di siklus I, hasil yang didapat masih belum maksimal dengan 64% siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Perbedaan hasil belajar tersebut dikarenakan kedua kelompok menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran yang berkualitas tergantung pada bagaimana guru mengelola pembelajaran termasuk dalam penggunaan model pembelajaran. Peneliti menginginkan semua siswa untuk bersemangat dalam belajar dan hasil belajarnya lebih meningkat, akhirnya di siklus II ini peneliti merancang rencana pembelajaran dengan cara pengelompokkan persebaran kartu soal dan jawaban. Terbukti siswa lebih mudah dalam mencari kartu pasangannya dan semangat dalam pembelajaran serta 84% siswa nilainya di atas KKM.

Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	URAIAN	HASIL PRA SIKLUS	HASIL SIKLUS I	HASIL SIKLUS II
1	RATA - RATA KELAS	57,4	71,4	82,2
2	NILAI BELUM TUNTAS	17	9	4
3	PERSEN NILAI BELUM TUNTAS	68%	36%	16%
4	NILAI TUNTAS	8	16	21
5	PERSEN NILAI TUNTAS	32%	64%	84%

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	URAIAN	HASIL PROSENTASE
1	Hasil Pra Siklus	32%
2	Hasil Siklus I	64%
3	Hasil Siklus II	84%

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih materi shalat rawatib, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di MI Miftahul Ulum Pancur 1, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tiap siklus. Penjelasan ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru meningkat dari 74 (rendah) pada siklus I menjadi 95 (sangat baik) pada siklus II. Begitu pula pada aktivitas siswa meningkat dari skor 55 (sangat rendah) pada siklus I menjadi 96 (sangat baik) pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terlihat dari hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata kelas 57 saat pra siklus, rata-rata kelas 71 pada siklus I kemudian menjadi 82 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, peneliti menyarankan:

1. Guru diharapkan mampu mengkondisikan siswa saat pembelajaran berlangsung, agar tidak ada siswa yang berbincang-bincang dengan temannya saat guru menyampaikan materi ataupun peraturan dalam pembelajaran.
2. Guru dan pihak sekolah dapat mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lain yang memiliki hasil belajar rendah.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* agar pembelajaran lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afninti Loka Puspita, “Telaah Kurikulum Fiqh Madrasah Ibtidaiyah”, <http://varossita.blogspot.com/2010/10/html>, 2, 8, 2017
- Amin, Saiful. 2017. *Metode Make A Match: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran*.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Baihaqi, Muhammad. *et.al.*. 2008. *Evaluasi Pembelajaran* (Surabaya: LAPISPGMI).
- Cakymuni, Putri Ayu. 2016. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi (Bandar Lampung: Universitas Lampung).
- Hamim, Nur. *et.al.*. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: PT Revka Petra Media).
- Jihad, Asep. *et.al.*. 2013. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo).
- Komsiatin. 2014. “Penerapan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung).
- Kurnianto, Rido. *et.al.*. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta).
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Gramedia).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Narbuko, Cholid. *et.al.*. 2004. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nasution. 2011. *Metode Research* (Jakarta: Bumi Akasara).
- Nugroho, U. *et.al.*. 2009. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia: Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses*. Jurnal (Semarang: Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang).
- Ratnawulan, Elis. *et.al.*. 2015. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia).
- Ridho, Nur. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: Skp Unair).

Rodiah, Diah. *Makalah Model Pembelajaran Tipe Make A Match*. 10 Oktober 2017.
<http://diahrodiah.blogspot.co.id/2017/03/makalah-model-pembelajarantipe-make.html?m=1>.

Sihabudin. 2014. *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: UINSA Press).

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Lampiran

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI SHALAT SUNNAH RAWATIB
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS III
MI MIFTAHUL ULUM PANCUR 1**

1. LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU SIKLUS 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Hasan Anwar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023
Jabatan : Guru Fiqih Kelas III A
Unit Kerja : MI Miftahul Ulum Pancur 1

No	Aspek yang di amati	Nilai				
		4	3	2	1	0
1	Persiapan					
	Persiapan mental guru dalam mengajar	v				
	Persiapan Perangkat Pembelajaran yaitu modul ajar	v				
2	Pelaksanaan					
	<i>Kegiatan Awal</i>					
	1. Guru membuka dengan salam dan berdoa bersama serta absensi.	v				
	2. Guru mempersiapkan peserta didik sebelum pelajaran dimulai.		v			
	3. Guru memotivasi dan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung.		v			
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	v				
	<i>Kegiatan Inti</i>					
	1. Guru menyampaikan ulasan materi shalat rawatib.		v			
	2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan model	v				

	kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan teratur.					
	3. Guru mengarahkan untuk mencari pasangan dengan tertib untuk melengkapi soal jawaban dari kartu yang dibawanya.		v			
Kegiatan Penutup						
	1. Guru memberikan tepuk salut kepada pasangan yg berhasil.		v			
	2. Guru mengadakan evaluasi untuk memperkuat pengetahuan siswa.			v		
	3. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.		v			
	4. Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar.			v		
	5. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.	v				
3	Pengelolaan Waktu					
	Ketepatan memulai pembelajaran			v		
	Ketepatan dalam menutup pembelajaran			v		
	Kesesuaian dengan Modul ajar yang merujuk pada KI, KD, dan indikator			v		
4	Suasana Kelas					
	Menguasai kelas secara keseluruhan			v		
	Mengkondisikan kelas			v		
	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan		v			
Skor Perolehan		24	21	14		
Jumlah Skor Perolehan		59				

Petunjuk:

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Silahkan angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan anda:

- 4 = Amat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang
- 0 = Kurang Sekali

2. LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK SIKLUS 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum Pancur 1

Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Ganjil)

Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Persiapan				
	Persiapan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran.			V	
	Persiapan alat perlengkapan belajar.		v		
	Persiapan <i>performance</i> siswa.			V	
II.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa bersama-sama serta menyiapkan perlengkapan pembelajaran.				V
	2. Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung.		v		
	3. Siswa melakukan "Tepuk Salut" dari guru untuk lebih semangat dan lebih aktif.			v	
	4. Siswa bertanya jawab pengetahuan awal tentang materi shalat rawatib.			v	
	5. Siswa memperhatikan KI, KD, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		v		
	Kegiatan Inti				
	1. Siswa memperhatikan dengan antusias dan keingintahuan yang tinggi mengenai materi shalat rawatib.		v		
	2. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam pelajaran shalat rawatib.		V		
	3. Siswa mencari pasangan soal jawaban sesuai dengan kartu yang dibawanya.		v		
	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.		v		
	2. Siswa mendengarkan motivasi guru.			V	
	3. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam.		V		
	Skor Perolehan		16	15	4
Jumlah Skor Perolehan		35			

Keterangan: 4= Sangat aktif 3 = Aktif 2 = Cukup Aktif 1 = Kurang aktif

3. REKAP NILAI HASIL PRETES PADA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum Pancur 1

Kelas/Semester : III (Tiga)/Gasal

Mata Pelajaran : Fikih

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			T	TT
1	ACHMAD ZEVA RAJENDRA	75	v	
2	ADINDA FANI	60		v
3	AGUS SYARIF MAULANA	50		v
4	AHMAD ABBAS	75	v	
5	AHMAD DAVID	55		v
6	AHMAD RAKA	75	v	
7	AHMAD TAUFIQURRAHMAN	55		v
8	ANA ATHIYYAH	75	v	
9	CITRA WULANDARI	55		v
10	DINDA MEGA	75	v	
11	DZAKIRA TALITA	75	v	
12	DZAKIRA TANIA	75	v	
13	MUHAMMAD IMDAD	60		v
14	MUHAMMAD NIZAM	75	v	
15	MUHAMMAD REHAN	70		v
16	MUHAMMAD ZIDAN	60		v
17	NADIA FARHANA	75	v	
18	NAJWA TIAS VANIA	55		v
19	PUTRI RAINATUL ZAHIRA	60		v
20	ANNISA ZAHABIA	75	v	
21	RAHMA NAILA	60		v
22	RIZKA AMALIA	60		v
23	UMAR HASAN	75	v	
24	VAREL REVANDO	65		v
25	WULAN NUR CAHYA	60		v
RATA - RATA KELAS			66	
NILAI BELUM TUNTAS			14	
PERSEN NILAI BELUM TUNTAS			56%	
NILAI TUNTAS			11	
PERSEN NILAI TUNTAS			44%	

Keterangan : T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

4. REKAP NILAI HASIL POSTES PADA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum Pancur 1

Kelas/Semester : III (Tiga)/ Gasal

Mata Pelajaran : Fikih

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			T	TT
1	ACHMAD ZEVA RAJENDRA	80	v	
2	ADINDA FANI	75	v	
3	AGUS SYARIF MAULANA	60		v
4	AHMAD ABBAS	80	v	
5	AHMAD DAVID	55		v
6	AHMAD RAKA	75	v	
7	AHMAD TAUFIQURRAHMAN	55		v
8	ANA ATHIYYAH	75	v	
9	CITRA WULANDARI	60		v
10	DINDA MEGA	85	v	
11	DZAKIRA TALITA	80	v	
12	DZAKIRA TANIA	80	v	
13	MUHAMMAD IMDAD	75	v	
14	MUHAMMAD NIZAM	75	v	
15	MUHAMMAD REHAN	70		v
16	MUHAMMAD ZIDAN	75	v	
17	NADIA FARHANA	75	v	
18	NAJWA TIAS VANIA	55		v
19	PUTRI RAINATUL ZAHIRA	60		v
20	ANNISA ZAHABIA	80	v	
21	RAHMA NAILA	60		v
22	RIZKA AMALIA	65		v
23	UMAR HASAN	80	v	
24	VAREL REVANDO	75	v	
25	WULAN NUR CAHYA	80	v	
RATA - RATA KELAS			71,4	
NILAI BELUM TUNTAS			9	
PERSEN NILAI BELUM TUNTAS			16%	
NILAI TUNTAS			16	
PERSEN NILAI TUNTAS			64%	

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

5. LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU SIKLUS II

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Hasan Anwar
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
 Jabatan : Guru Fiqih Kelas III A
 Unit Kerja : MI Miftahul Ulum Pancur 1

No	Aspek yang di amati	Nilai				
		4	3	2	1	0
1	Persiapan					
	Persiapan mental guru dalam mengajar	v				
	Persiapan Perangkat Pembelajaran yaitu modul ajar	v				
2	Pelaksanaan					
	<i>Kegiatan Awal</i>					
	1. Guru membuka dengan salam dan berdoa bersama serta absensi.	v				
	2. Guru mempersiapkan peserta didik sebelum pelajaran dimulai.	v				
	3. Guru memotivasi dan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung.	v				
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	v				
	<i>Kegiatan Inti</i>					
	1. Guru menyampaikan ulasan materi shalat rawatib.	v				
	2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan teratur.	v				
	3. Guru mengarahkan untuk mencari pasangan dengan tertib untuk melengkapi soal jawaban dari kartu yang dibawanya.	v				
	<i>Kegiatan Penutup</i>					
	1. Guru memberikan tepuk salut kepada pasangan yg berhasil.	v				
	2. Guru mengadakan evaluasi untuk memperkuat pengetahuan siswa.	v				
	3. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.	v				

	4. Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar.	v				
	5. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.	v				
3	Pengelolaan Waktu					
	Ketepatan memulai pembelajaran			v		
	Ketepatan dalam menutup pembelajaran			v		
	Kesesuaian dengan Modul ajar yang merujuk pada KI, KD, dan indikator	v				
4	Suasana Kelas					
	Menguasai kelas secara keseluruhan	v				
	Mengkondisikan kelas	v				
	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	v				
Skor Perolehan		72		4		
Jumlah Skor Perolehan		76				

Petunjuk:

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Silahkan angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan anda:

- 4 = Amat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang
- 0 = Kurang Sekali

6. LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK SIKLUS II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum Pancur 1

Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Ganjil)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Persiapan				
	Persiapan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran.				v
	Persiapan alat perlengkapan belajar.				v
	Persiapan <i>performance</i> siswa.				v
II.	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan Awal</i>				
	1. Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa bersama-sama serta menyiapkan perlengkapan pembelajaran.				v
	2. Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung.				v
	3. Siswa melakukan “Tepuk Salut” dari guru untuk lebih semangat dan lebih aktif.		v		
	4. Siswa bertanya jawab pengetahuan awal tentang materi shalat rawatib.				v
	5. Siswa memperhatikan KI, KD, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				v
	<i>Kegiatan Inti</i>				
	1. Siswa memperhatikan dengan antusias dan keingintahuan yang tinggi mengenai materi shalat rawatib.				v
	2. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam pelajaran shalat rawatib.				v
	3. Siswa mencari pasangan soal jawaban sesuai dengan kartu yang dibawanya.				v
	<i>Kegiatan Penutup</i>				
	1. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.				v
	2. Siswa mendengarkan motivasi guru.				v
	3. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam.				v
Skor Perolehan			2		52
Jumlah Skor Perolehan		54			

Ket: 4 = Sangat aktif 3 = Aktif 2 = Cukup Aktif 1 = Kurang aktif

7. REKAP NILAI HASIL PRETES PADA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum Pancur 1

Kelas/Semester : III (Tiga)/Gasal

Mata Pelajaran : Fikih

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			T	TT
1	ACHMAD ZEVA RAJENDRA	85	v	
2	ADINDA FANI	75	v	
3	AGUS SYARIF MAULANA	65		v
4	AHMAD ABBAS	75	v	
5	AHMAD DAVID	65		v
6	AHMAD RAKA	75	v	
7	AHMAD TAUFIQURRAHMAN	70		v
8	ANA ATHIYYAH	80	v	
9	CITRA WULANDARI	75	v	
10	DINDA MEGA	80	v	
11	DZAKIRA TALITA	85	v	
12	DZAKIRA TANIA	80	v	
13	MUHAMMAD IMDAD	60		v
14	MUHAMMAD NIZAM	75	v	
15	MUHAMMAD REHAN	75	v	
16	MUHAMMAD ZIDAN	80	v	
17	NADIA FARHANA	75	v	
18	NAJWA TIAS VANIA	70		v
19	PUTRI RAINATUL ZAHIRA	80	v	
20	ANNISA ZAHABIA	75	v	
21	RAHMA NAILA	70		v
22	RIZKA AMALIA	75	v	
23	UMAR HASAN	80	v	
24	VAREL REVANDO	80	v	
25	WULAN NUR CAHYA	70		v
RATA - RATA KELAS			75	
NILAI BELUM TUNTAS			7	
PERSEN NILAI BELUM TUNTAS			28%	
NILAI TUNTAS			18	
PERSEN NILAI TUNTAS			72%	

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

8. REKAP NILAI HASIL POSTES PADA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum Pancur 1

Kelas/Semester : III (Tiga)/Gasal

Mata Pelajaran : Fikih

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			T	TT
1	ACHMAD ZEVA RAJENDRA	100	v	
2	ADINDA FANI	80	v	
3	AGUS SYARIF MAULANA	75	v	
4	AHMAD ABBAS	100	v	
5	AHMAD DAVID	75	v	
6	AHMAD RAKA	80	v	
7	AHMAD TAUFIQURRAHMAN	70		v
8	ANA ATHIYYAH	80	v	
9	CITRA WULANDARI	75	v	
10	DINDA MEGA	100	v	
11	DZAKIRA TALITA	85	v	
12	DZAKIRA TANIA	80	v	
13	MUHAMMAD IMDAD	85	v	
14	MUHAMMAD NIZAM	85	v	
15	MUHAMMAD REHAN	70		v
16	MUHAMMAD ZIDAN	80	v	
17	NADIA FARHANA	85	v	
18	NAJWA TIAS VANIA	70		v
19	PUTRI RAINATUL ZAHIRA	80	v	
20	ANNISA ZAHABIA	90	v	
21	RAHMA NAILA	70		v
22	RIZKA AMALIA	75	v	
23	UMAR HASAN	100	v	
24	VAREL REVANDO	80	v	
25	WULAN NUR CAHYA	85	v	
RATA - RATA KELAS			82,2	
NILAI BELUM TUNTAS			4	
PERSEN NILAI BELUM TUNTAS			16%	
NILAI TUNTAS			21	
PERSEN NILAI TUNTAS			84%	

9. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Make A Match Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas III –A MI Miftahul Ulum Pancur 1

NO	NAMA SISWA	KKM	Perbandingan Hasil Belajar Siswa					
			Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	ACHMAD ZEVA RAJENDRA	75	75	T	80	T	100	T
2	ADINDA FANI	75	50	TT	75	T	80	T
3	AGUS SYARIF MAULANA	75	45	TT	60	TT	75	T
4	AHMAD ABBAS	75	75	T	80	T	100	T
5	AHMAD DAVID	75	50	TT	55	TT	75	T
6	AHMAD RAKA	75	55	T	75	T	80	T
7	AHMAD TAUFICURRAHMAN	75	50	TT	55	TT	70	TT
8	ANA ATHIYYAH	75	65	TT	75	T	80	T
9	CITRA WULANDARI	75	50	TT	60	TT	75	T
10	DINDA MEGA	75	80	T	85	T	100	T
11	DZAKIRA TALITA	75	75	T	80	T	85	T
12	DZAKIRA TANIA	75	75	T	80	T	80	T
13	MUHAMMAD IMDAD	75	50	TT	75	T	85	T
14	MUHAMMAD NIZAM	75	45	TT	75	T	85	T
15	MUHAMMAD REHAN	75	45	TT	70	TT	70	TT
16	MUHAMMAD ZIDAN	75	50	TT	75	T	80	T
17	NADIA FARHANA	75	55	TT	75	T	85	T
18	NAJWA TIAS VANIA	75	40	TT	55	TT	70	TT
19	PUTRI RAINATUL ZAHIRA	75	45	TT	60	TT	80	T
20	ANNISA ZAHABIA	75	55	TT	80	T	90	T
21	RAHMA NAILA	75	40	TT	60	TT	70	TT
22	RIZKA AMALIA	75	55	TT	65	TT	75	T
23	UMAR HASAN	75	75	T	80	T	100	T
24	VAREL REVANDO	75	60	TT	75	T	80	T
25	WULAN NUR CAHYA	75	75	T	80	T	85	T
RATA - RATA KELAS			57,4		71,4		82,2	
NILAI BELUM TUNTAS			17		9		4	
PERSEN NILAI BELUM TUNTAS			68%		36%		16%	
NILAI TUNTAS			8		16		21	
PERSEN NILAI TUNTAS			32%		64%		84%	

10. Hasil Belajar Belajar Keseluruhan Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas III-A MI Miftahul Ulum Pancur 1

No	Keterangan	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
1	Pra Siklus	8	32%	17	68%
2	Siklus I	16	64%	9	36%
3	Siklus II	21	84%	4	16%

11. MODUL AJAR SIKLUS 1

Modul Ajar Fikih

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Hasan Anwar, S.Sy
Institutsi	: MI Miftahul Ulum Pancur 1
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MI
Kelas	: III (Tiga)
Semester	: I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x 2 JP
Materi Pelajaran	: Ketentuan Shalat Sunnah Rawatib

Kompetensi Awal :

- Sebagian siswa telah mampu mengetahui pengertian shalat sunnah rawatib
- Sebagian siswa telah menyebutkan jenis shalat sunnah rawatib
- Sebagian siswa telah menjelaskan hukum shalat sunnah rawatib
- Sebagian siswa telah menyebutkan bilangan rakaat shalat sunnah rawatib

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah

Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, Berpikir kritis, Gotong royong.

- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah

Berkeadaban (taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)

Sarana prasana :

- a. Media:

LCD proyektor, komputer/leptop,pengeras suara,

- b. Sumber belajar

LKPD, Buku tek, E-book

Target Peserta Didik :

- Peserta didik reguler/umum

Model Pembelajaran :

- Cooperative learning

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib dengan benar
2. Seteah pembelajaran siswa dapat menyebutkan jenis shalat sunnah rawatib dan bilangan rakaatnya

dengan benar

3. Setelah pembeajaran siswa mampu menjelaskan hukum shalat sunnah rawatib dengan benar
4. Setelah pembelajaran siswa mampu melafalkan niat shalat sunnah rawatib dengan baik

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib dengan benar
2. Seteah pembelajaran siswa dapat menyebutkan jenis shalat sunnah rawatib dan bilangan rakaatnya dengan benar
3. Setelah pembeajaran siswa mampu menjelaskan hukum shalat sunnah rawatib dengan benar
4. Setelah pembelajaran siswa mampu melafalkan niat shalat sunnah rawatib dengan baik

C. Pemahaman Bermakna

- Shalat sunnah rawatib merupakan amalan sunnah yang dikerjakan mengiringi shalat fardu yang sering dilakaukan oleh Nabi muhammad saw. Dan di dalamnya terkandung kemuliaan-kemuliaan yang bisa kita peroleh jika kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

- Adakah diantara kalian yang pernah melihat bahkan mengikuti orang tua mengerjakan shalat sunnah yang dikerjakan sebelum dan sesudah mengerjakan shalat fardu di masjid atau mushalla ?
- Tahukah kalian shalat sunnah apa yang dikerjakan itu?

E. Persiapan Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah:

1. Guru menyiapkan bahan/materi tentang keutamaan shalat sunnah rawatib
2. Guru menyiapkan perangkat multimedia (laptop, proyektor dll)
3. Menyiapkan kartu soal dan jawaban yang digunakan saat proses pembelajaran
4. Guru menyiapkan LKPD yang akan digunakan saat proses pe mbelajaran.
5. Guru menyusun instrumen dan rubrik penilaian
6. Guru menyiapkan bahan remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
Kegiatan pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa 2. Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar 3. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat 4. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai 5. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran	(10 menit)
Kegiatan Inti 1. Siswa mengamati gambar orang sedang melaksanakan shalat sunnah rawatib.	(50 menit)

<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membaca buku paket fiqh tentang shalat sunnah rawatib. 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang hukum mengerjakan shalat sunnah rawatib di dalam buku 4. Guru menjelaskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagikan kartu soal jawaban terkait dengan materi shalat sunnah rawatib. • Siswa yang telah mendapatkan kartu soal jawaban, mencari pasangan soal jawaban dalam waktu 5 menit tanpa berbicara. • Siswa yang sudah menemukan pasangan soal jawaban, dengan cepat menempati bangku secara berpasangan. • Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan soal dan jawaban di depan kelas. • Siswa dan guru mencocokkan kartu yang telah dipegang masing-masing siswa dan pasangannya. • Peserta didik bersama teman pasangannya melafalkan niat shalat sunnah rawatib beserta artinya sampai lancar. 5. Guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan penjelasan tambahan tentang shalat sunnah rawatib 6. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan siswa selama 15 menit. 7. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dimeja guru 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi tentang shalat sunnah rawatib. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang sudah dikuasai dan materi apa saja yang belum dikuasai 3. Siswa diminta untuk mempelajari materi keutamaan shalat sunnah rawatib dan praktik pelaksanaannya. 4. Siswa membaca doa setelah melakukan pembelajaran. 5. Siswa menjawab salam dari guru. 	(10 menit)

G. Asesmen

1. Asesmen awal
2. Aesmen Formatif

-Tehnik Asesmen : Observasi

3. Asesmen Sumatif

-Tehnik Asesmen: Tes Tertulis

H. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan – pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada HOT.
- Program pengayaan dilakukan diluar jam pelajaran

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah dalam menguasai materi
- Program remedial diberikan diluar jam belajar efektif

I. Glorarium

Shalat sunnah rawatib : shalat sunnah yang dikerjakan mengiringi shalat fardu

Shalat sunnah ba'diyah : shalat sunnah rawatib yang dikerjakan sebelum shalat fardu

Shalat sunnah ba'diyah : shalat sunnah rawatib yang dikerjakan sesudah shalat fardu

Muakkad : Sangat dianjurkan dalam mengerjakannya

Ghoiru muakkad : kurang dianjurkan dalam pengerjaannya

J. Daftar pustaka

1. Kementrian Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya, (jakarta: Direktorat jenderal BIMAS Islam, 2012)
2. Kementrian Agama, buku siswa fikih, (jakarta, kementrian Agama, 2020)
3. Kementrian Agama, Fikih kelas 3 untuk MI, JAKARTA ; Kementrian Agama, 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jepara, 7 Juli 2023
Guru Fikih Kelas 3

FATHURRAHMAN, S.Pd.I

HASAN ANWAR, S.Sy

12. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I



YAYASAN ISLAM HASAN KAFRAWI MI MIFTAHUL ULUM PANCUR 1

NSS : 111233200023 NPSN : 60712549

Jl. Tamansari RT.36 RW.07 Ds. Pancur Kec. Mayong Kab. Jepara 59465

HP : 085702220520 e-mail : mi.pancur1@gmail.com

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Identitas

Nama siswa :

Kelas/Semester : III/Ganjil

Mata Pelajaran : FIKIH

Materi Pokok : Ketentuan salat sunah rawatib

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Shalat yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat fardlu disebut

- a. witr
- b. rawatib
- c. tarawih
- d. Tahiyatal masjid

2. Shalat sunnah yang dikerjakan setelah shalat dzuhur dinamakan

- a. ba'diyyah dzuhur
- b. sunnah dzuhur
- c. qabliyyah dzuhur
- d. Fardu dzuhur

3. Berikut merupakan hukum melaksanakan shalat sunnah rawatib adalah

- a. sunnah muakad dan ghoiru muakad
- b. wajib kifayah dan sunnah muakad
- c. sunnah muakad dan sunnah kifayah
- d. Sunnah mutlak

4. Shalat sunnah yang sangat disukai dan hampir tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah Saw. adalah.....

- a. dua rakaat sebelum shubuh

- b. dua rakaat sesudah maghrib
- c. dua rakaat sesudah ashar
- d. Dua rakaat sebelum ashar

5. Pernyataan yang benar dibawah ini adalah.....

- a. dua rakaat sebelum maghrib termasuk rawatib muakkad
- b. empat rakaat sebelum ashar adalah muakkad
- c. dua rakaat sesudah isya' adalah muakkad
- d. Dua rakaat sebelum subuh adalah rawatib qabliyah subuh

6. Setiap melaksanakan sebelum dzuhur berjamaah, para siswa MI selalu diperintahkan oleh Bapak dan Ibu guru untuk shalat sunnah terlebih dahulu. Shalat semacam ini disebut

- a. ba'diyyah dzuhur
- b. qabliyyah dzuhur
- c. sunnah dzuhur
- d. Fardu dzuhur

7. Sehabis Maghrib, Ali selalu mengerjakan shalat sunnah. Jumlah rakaat yang dikerjakan Ali dalam shalat sunnah tersebut adalah ...

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. Empat

8. Shalat sunnah rawatib yang dikerjakan setelah shalat fardhu disebut ...

- a. qabliyyah
- b. ba'diyyah
- c. Muakkad
- d. Ghairu muakkad

9. Shalat sunna rawatib yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan merupakan pengertian dari shalat sunnah rawatib....

- a. Qabliyah
- b. Bakdiyyah
- c. Muakkad
- d. Ghairu muakkad

10. Shalat rawatib lebih baik dilaksanakan secara

- a. sendirian
- b. berjamaah
- c. langsung
- d. Qada'

13. MODUL AJAR SIKLUS II

Modul Ajar Fikih

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Hasan Anwar, S.Sy
Institusi	: MI Miftahul Ulum Pancur 1
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MI
Kelas	: III (Tiga)
Semester	: I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x 2 JP
Materi pelajaran	: Keutamaan shalat sunnah rawatib

Kompetensi Awal :

- Sebagian siswa telah mampu memahami keutamaan shalat sunnah rawatib namun masih perlu penjelasan lebih mendalam.
- Sebagian siswa telah mampu menyebutkan keutamaan shalat sunnah rawatib namun masih sebagian saja.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah

Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia dan mandiri.

- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah

Berkeadaban (taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh),tegak lurus (i'tidal)

Sarana prasana :

c. Media:

LCD proyektor, komputer/leptop,pengeras suara, jaringan internet.

d. Sumber belajar

LKPD, Buku tek, E-book

Target Peserta Didik :

- Peserta didik reguler/umum

Model Pembelajaran :

- Cooperative learning

Kompetensi Inti

K. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melalui pembelajaran dengan model belajar kooperatif permainan kartu siswa dapat mengetahui keutamaan shalat sunnah rawatib dengan benar.
2. Setelah melalui pembelajaran dengan model belajar kooperatif permainan kartu siswa dapat menyebutkan keutamaan shalat rawatib dengan benar

L. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melalui pembelajaran dengan model belajar kooperatif permainan kartu siswa dapat mengetahui keutamaan shalat sunnah rawatib dengan benar.
2. Setelah melalui pembelajaran dengan model belajar kooperatif permainan kartu siswa dapat menyebutkan keutamaan shalat rawatib dengan benar

M. Pemahaman Bermakna

- Setiap ibadah yang diperintahkan Allah Swt. pasti memiliki keutamaan yang terkandung di dalamnya. Kita bisa mendapatkan keutamaan – keutamaan tersebut jika kita mau melaksanakannya dalam kehidupan sehari - hari.
- Diantara salah satu rahasia penting shalat diawal waktu adalah keteraturan hidup dengan tolok ukur agama dan tidak lalai kepada Allah SWT. Dan ini bisa dilakukan oleh orang – orang yang terbiasa shalat sunnah rawatib.

N. Pertanyaan Pemantik

- Adakah diantara kalian yang pernah melihat bahkan mengikuti orang tua mengerjakan shalat sunnah rawatib di masjid atau mushalla ?
- Tahukah kalian mengapa bapak dan bahkan bapak kiyai yang menjadi imam di masjid atau mushalla sering mengerjakan shalat sunnah rawatib?
- Menurut kalian apa yang bisa di dapatkan setelah melaksanakan shalat sunnah rawatib secara rutin ?

E. Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah:

1. Guru menyiapkan bahan/materi tentang keutamaan shalat sunnah rawatib
2. Guru menyiapkan perangkat multimedia (laptop, proyektor dll)
3. Menyiapkan kartu soal dan jawaban yang digunakan saat proses pembelajaran
4. Guru menyiapkan LKPD yang akan digunakan saat proses pembelajaran.
5. Guru menyusun instrumen dan rubrik penilaian
6. Guru menyiapkan bahan remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 2

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai 5. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mengamati materi yang ditampilkan pada laptop. 2. Guru meminta peserta didik membaca buku Fikih tentang hikmah shalat sunnah rawatib. 3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. 4. Guru memberikan penjelasan tambahan mengenai materi shalat sunnah rawatib 5. Guru menjelaskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagikan kartu soal jawaban terkait dengan materi shalat sunnah rawatib. • Siswa yang telah mendapatkan kartu soal jawaban, mencari pasangan soal jawaban • Siswa yang sudah menemukan pasangan pertanyaan dan jawaban, dengan cepat menempati bangku secara berpasangan. • Siswa dan guru mencocokkan kartu yang telah dipegang masing-masing siswa dan pasangannya. • Siswa secara berpasangan mempresentasikan soal dan jawaban di depan kelas • Hasil pencocokan siswa ditempelkan dilembar tempel yang sudah dipersiapkan oleh guru. 6. Guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan penjelasan tambahan 7. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan siswa selama 15 menit. 8. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dimeja guru 9. Guru memberikan penguatan terkait materi shalat sunnah 	<p>(50 menit)</p>

rawatib yang telah dipelajari.	
Kegiatan Penutup	(10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung 2. Menutup pembelajaran dengan doa 3. Mengingatkan akan pentingnya melaksanakan shalat sunnah rawatib sesuai dengan keutamaannya yang terkandung didalamnya. 4. Siswa membaca doa setelah melakukan pembelajaran. 5. Siswa menjawab salam dari guru. 	

G. Asesmen

1. Asesmen awal
2. Asesmen Formatif

-Tehnik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

3. Asesmen Sumatif

-Tehnik Asesmen: Tes Tertulis

H. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan – pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada HOTS.
- Program pengayaan dilakukan diluar jam pelajaran

2. Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah dalam menguasai materi
- Program remedial diberikan diluar jam belajar efektif

I. Glorarium

Shalat sunnah rawatib	: shalat sunnah yang dikerjakan mengiringi shalat fardu
Shalat sunnah ba'diyah	: shalat sunnah rawatib yang dikerjakan sebelum shalat fardu
Shalat sunnah ba'diyah	: shalat sunnah rawatib yang dikerjakan sesudah shalat fardu
Muakkad	: Sangat dianjurkan dalam mengerjakannya
Ghoiru muakkad	: kurang dianjurkan dalam pengerjaannya
Keutamaan/Hikmah	: Kebaikan, keunggulan, keistimewaan
Sunnah	: Perbuatan, ucapan, atau kebiasaan yang dilakukan atau dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai contoh teladan dalam menjalankan agama islam
Surga	: Tempat kebahagiaan dan pahala yang diberikan oleh Allah SWT. Kepada orang – orang yang beriman dan beramal shaleh

J. Daftar pustaka

1. Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya, (jakarta: Direktorat jenderal BIMAS Islam, 2012)
2. Kementerian Agama, buku siswa fikih, (jakarta, kementerian Agama, 2020)
3. Kementerian Agama, Fikih kelas 3 untuk MI, JAKARTA ; Kementerian Agama, 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jepara, 7 Juli 2023
Guru Fikih Kelas 3

FATHURRAHMAN, S.Pd.I

HASAN ANWAR, S.Sy

14. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II



YAYASAN ISLAM HASAN KAFRAWI MI MIFTAHUL ULUM PANCUR 1

NSS : 111233200023 NPSN : 60712549

Jl. Tamansari RT.36 RW.07 Ds. Pancur Kec. Mayong Kab. Jepara 59465

HP : 085702220520 e-mail : mi.pancur1@gmail.com

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Identitas

Nama siswa :

Kelas/Semester : III/Ganjil

Mata Pelajaran : FIKIH

Materi Pokok : Keutamaan salat sunah rawatib

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Shalat yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat fardlu disebut

- a. witr
- b. rawatib
- c. tarawih
- d. Duha

2. Hadis tentang shalat rawatib menyebutkan bahwa Rasulullah Saw. bersabda : "*Tidak ada shalat fardlu kecuali di antara keduanya ada*"

- a. dua rakaat
- b. shalat wajib
- c. adzan dan iqomah
- d. ada shalat sunnah

3. Shalat rawatib lebih baik dilaksanakan secara

- a. sendirian
- b. berjamaah
- c. langsung
- d. terpisah

4. Diantara hikmah shalat rawatib yang bias kita dapatkan adalah kecuali..

- a. dapat menyempurnakan pahala shalat fardlu
- b. mendapatkan banyak kebaikan dari Allah
- c. dapat terhindar dari api neraka
- d. menambah kegiatan ibadah

5. Untuk mendapatkan keutamaan shalat rawatib, maka kita harus....
- mengerjakannya
 - Meninggalkannya
 - Mempelajarinya
 - Mengajarkannya
6. Ahmad mengerjakan shalat sunnah 2 rakaat sesudah shalat isya'. Shalat apakah yang dikerjakan Ahmad?
- Ba'diyah isya'
 - Qabliyyah isya'
 - Duha
 - Tahajud
7. Mengerjakan shalat sunnah 4 rakaat sebelum Dzuhur dan 4 rakaat sesudahnya dapat menghindarkan kita dari.....
- Api neraka
 - kejahatan
 - Kerugian
 - Kekurangan
8. Rasulullah saw. bersabda "*Allah memberi rahmat kepada orang yang shalat empat rakaat sebelum.....*"
- Dzuhur
 - Asyar
 - Maghrib
 - Isya'
9. . Jika kita rutin mengerjakan shalat rawatib 12 rakaat dalam sehari akan dibangun rumah di.....
- Surga
 - Neraka
 - Dunia
 - Akhirat
10. Mengerjakan shalat Dua rakaat shalat sunnah fajar (sebelum Shubuh) lebih baik daripada.....
- Dunia dan seisinya
 - Dunia akhirat.
 - Akhirat saja
 - Perhiasan

15. ABSEN SISWA SIKLUS II DAN SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	L/P	SIKLUS I	SIKLUS II	KETERANGAN		
					S	A	I
1	ACHMAD ZEVA RAJENDRA	L					
2	ADINDA FANI	P					
3	AGUS SYARIF MAULANA	L					
4	AHMAD ABBAS	L					
5	AHMAD DAVID	L					
6	AHMAD RAKA	L					
7	AHMAD TAUFIQURRAHMAN	L					
8	ANA ATHIYYAH	P					
9	CITRA WULANDARI	P					
10	DINDA MEGA	P					
11	DZAKIRA TALITA	P					
12	DZAKIRA TANIA	P					
13	MUHAMMAD IMDAD	L					
14	MUHAMMAD NIZAM	L					
15	MUHAMMAD REHAN	L					
16	MUHAMMAD ZIDAN	L					
17	NADIA FARHANA	P					
18	NAJWA TIAS VANIA	P					
19	PUTRI RAINATUL ZAHIRA	P					
20	ANNISA ZAHABIA	P					
21	RAHMA NAILA	P					
22	RIZKA AMALIA	P					
23	UMAR HASAN	L					
24	VAREL REVANDO	L					
25	WULAN NUR CAHYA	P					
JUMLAH LAKI-LAKI		12					
JUMLAH PEREMPUAN		13					

16. FOTO KEGIATAN

